

BAB V

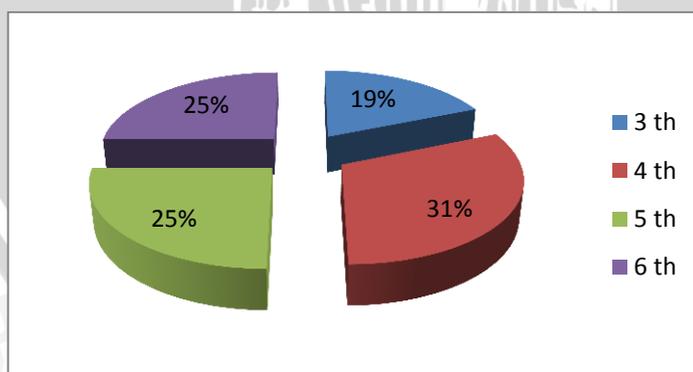
HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pengambilan data penelitian untuk mengetahui pengaruh terapi bermain origami terhadap mood pada anak usia prasekolah (3-6 tahun). Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada orang tua anak yang sedang hospitalisasi di RST Dr. Soepraoen Malang di ruang Nusa Indah. Sampel yang ikut serta dalam penelitian sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan berjumlah 16 responden, 8 responden untuk kelompok kontrol dan 8 responden untuk kelompok intervensi. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Februari- Maret 2015.

5.1 Data Karakteristik Responden

Karakteristik umum responden berdasarkan karakteristik demografi meliputi usia, jenis kelamin, dan alasan hospitalisasi. Karakteristik demografi responden, sebagai berikut:

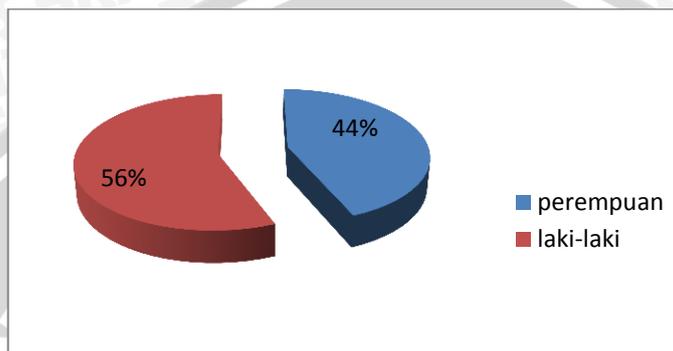
5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Gambar 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar 5.1 Distribusi usia responden terbanyak adalah 4 tahun sebanyak 5 anak (31%), usia 5 dan 6 tahun 4 anak (25%), dan 3 anak berusia 3 tahun (19%).

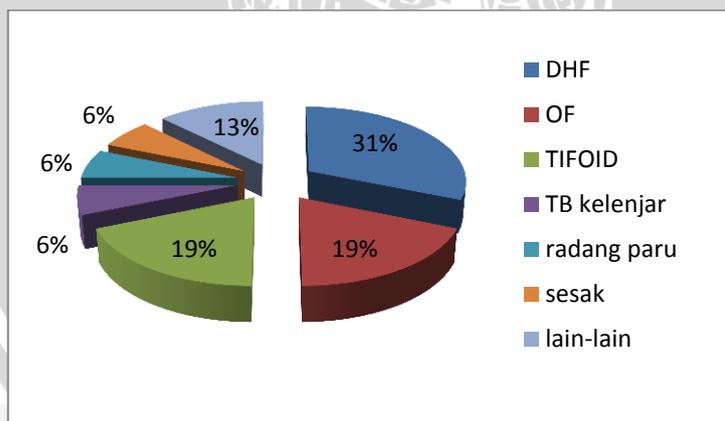
5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 5.2 Distribusi jenis kelamin reponden terbanyak adalah laki-laki sebanyak 9 anak (56%), sedangkan perempuan sebanyak 7 anak (44%).

5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Hospitalisasi



Gambar 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Alasan Hospitalisasi

Berdasarkan gambar 5.3 Distribusi alasan hospitalisasi responden terbanyak adalah DHF atau Demam Berdarah sebanyak 5 anak (31%), demam tifoid dan OF sebanyak 3 anak (19%), sesak, radang paru, dan TB

kelenjar masing-masing 1 anak (6%), sedangkan 2 anak (13%) karena demam, batuk, dan pilek.

5.2 Analisa Univariat

5.2.1 Distribusi Mood sebelum dan sesudah Pada Kelompok Kontrol

Tabel 5.1 Distribusi Mood Sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol

	Mood Positif		Mood Netral		Mood Negatif	
	f	%	f	%	f	%
Pre	4	50	0	0	4	50
Post	3	37,5	2	25	3	37,5

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui keadaan mood sebelum pada kelompok kontrol terdapat 4 anak (50%) memiliki mood positif, dan sisanya memiliki mood negatif sebanyak 4 anak (50%). Sedangkan mood sesudah, anak yang memiliki mood positif sebanyak 3 anak (37,5%), mood netral 2 anak (25%), dan mood negatif sebanyak 3 anak (37,5%).

5.2.2 Distribusi Mood sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Intervensi

Tabel 5.2 Distribusi Mood sebelum dan Sesudah pada kelompok Intervensi

	Mood Positif		Mood Netral		Mood Negatif	
	f	%	f	%	f	%
Pre	2	25	2	25	4	50
Post	7	87	1	13	0	0

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui keadaan mood pada kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi yaitu sebanyak 2 anak (25%) memiliki mood positif, 2 anak (25%) mood netral, dan 4 anak (50%) memiliki mood yang negatif. Sedangkan mood sesudah intervensi sebanyak 7 anak (87%)

memiliki mood yang positif, 1 anak (13%) memiliki mood netral dan tidak ada anak yang masih memiliki mood negatif.

5.3 ANALISA BIVARIAT

Analisa dilakukan untuk membandingkan mood sebelum dan sesudah intervensi dikelompokkan kontrol maupun di kelompok intervensi. Analisa dilakukan dengan bantuan *SPSS for Windows versi 16.0* menggunakan uji statistik *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney* dengan signifikansi $\alpha = 0,05$.

5.3.1 Hasil Analisa Perbandingan Mood Pre- Post Pada Kelompok Kontrol

Tabel 5.3 Hasil analisa perbandingan mood pre-post pada kelompok kontrol

	Frekuensi	Z	α	Asymp. Sig. (2-tailed)
Meningkat	3	.000	0,05	1.000
Menurun	3			
Tetap	2			
Total	8			

Berdasarkan hasil uji analisa (tabel 5.3) dapat diketahui bahwa terdapat 3 anak yang mengalami peningkatan mood, 3 anak mengalami penurunan mood dan 2 anak dengan mood tetap. Uji statistik menunjukkan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* 1.000 (lebih dari α), hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara mood sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol.

5.3.2 Hasil Analisa Perbandingan Mood Pre- Post Intervensi Pada

Kelompok Intervensi

Tabel 5.4 Hasil analisa perbandingan mood pre-post pada kelompok intervensi

	Frekuensi	Z	α	Asymp. Sig. (2-tailed)
Meningkat	6	-2.251	0,05	.024
Menurun	0			
Tetap	2			
Total	8			

Berdasarkan hasil uji analisa (tabel 5.4) dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan mood pada 6 anak dan 2 anak lainnya mood-nya tetap. Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,024 < \alpha (0,05)$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara mood sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

5.3.3 Hasil analisa perbandingan mood post intervensi pada kelompok intervensi dan kontrol

Tabel 5.5 hasil analisa perbandingan mood post intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi

	Kelompok	N	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Mood	Kelompok kontrol	8	-2.128	.033
	kelompok intervensi	8		

Berdasarkan hasil uji analisa (tabel 5.5) menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,033 (P \text{ value} < \alpha)$, berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara mood setelah intervensi pada kelompok kontrol dan intervensi hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain origami terhadap mood anak yang hospitalisasi.